

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Gaya Kepemimpinan Situasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Auditor. Responden yang dijadikan sampel oleh peneliti lebih banyak pada level junior auditor yang tugas dan tanggung jawab mereka sudah diberikan langsung. Jadi para junior masih bekerja dalam aturan-aturan yang telah ditetapkan, sehingga membuat mereka tidak terpengaruhi dengan gaya kepemimpinan situasional.
2. *Locus of Control* secara parsial berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Auditor. Seorang auditor cenderung memiliki *locus of control* sehingga auditor yakin akan kemampuan akan dirinya untuk menyelesaikan suatu permasalahan, maka akan menimbulkan kenyamanan kerja, kenyamanan kerja dan diharapkan akan meningkatkan prestasi kerja auditor.
3. Stres Kerja secara parsial berpengaruh negatif terhadap Prestasi Kerja Auditor. Jika stres kerja menjadi terlalu besar, kinerja akan mulai menurun karena stres mengganggu pelaksanaan pekerjaan, sehingga auditor kehilangan kemampuan untuk mengendalikannya. Akibatnya adalah kinerja menjadi nol, auditor menjadi tidak semangat bekerja untuk menghindari stres kerja.
4. Seluruh variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan Situasional, *Locus of Control*, dan Stres Kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap

Prestasi Kerja Auditor. Responden menjadi sampel penelitian lebih banyak pada level junior dibandingkan dengan level senior yang dalam hal ini yang sudah bekerja lebih dari dua tahun. Selain gaya kepemimpinan dan stres kerja.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan jumlah responden penelitian**

1. Jangka waktu penelitian yang cukup singkat cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data dari responden yang lebih banyak.
2. Pemikiran responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya, karena penelitian ini menerapkan metode survei kuesioner, peneliti tidak melakukan wawancara atau terlibat langsung dalam aktifitas KAP.
3. Keterbatasan sampel penelitian yang hanya 37 sampel pada 5 Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jakarta Selatan, agar pada peneliti selanjutnya dapat diperluas dan diperbanyak sampel penelitian dengan menambahkan KAP yang ada di wilayah Jakarta Selatan.

### **5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

1. Memperbanyak lagi jumlah responden dari auditor independen agar mendapatkan data yang lebih baik.
2. Dalam melakukan penelitian ini, hendaknya lebih memahami terlebih dahulu mengenai variabel-variabel yang berkaitan dengan instrumen penelitian tersebut agar pembuatan kuesioner dapat lebih handal.
3. Menambah variabel-variabel bebas lainnya yang memiliki kemungkinan adanya pengaruh terhadap prestasi kerja auditor selain variabel-variabel

yang digunakan dalam penelitian ini seperti pengetahuan auditor, akuntabilitas, tekanan kerja, *audit fee*, independensi, motivasi kerja dan lain-lain..

4. Masa-masa penelitian sebaiknya dilakukan pada bulan sesudah Mei dikarenakan kesibukan yang dimiliki oleh kantor akuntan publik pada akhir tahun, kebanyakan dari auditor pada bulan November sampai Desember dan bulan Februari sampai April sedang mengaudit dan banyak yang bertemu klien sehingga jarang berada di kantor akuntan publik.